

Secara umum pengobatan fraktur ada 2 cara yaitu :

- **Non Operasi**

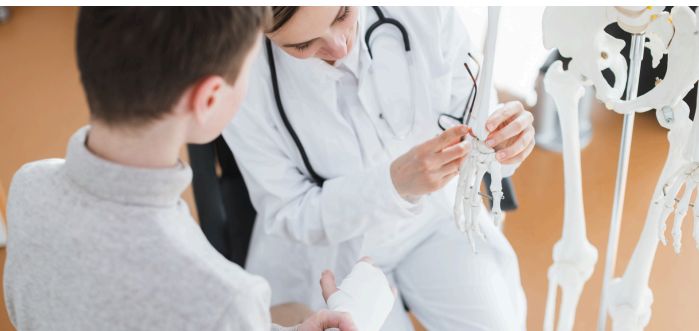
Diindikasikan untuk patah tulang yang tertutup dan tidak geser (retak). Patah tulang dipasang gips, kemudian bisa istirahat di rumah.

- **Operasi / pembedahan**

Dilakukan pembedahan pada kasus dimana terdapat luka pada kulit, patah tulang dengan pergeseran yang jauh dan patah tulang dengan perawatan yang sulit. Pasien harus opname, dilakukan operasi dan kemudian latihan-latihan fisik pasca operasi selama dalam perawatan.

Diet

Diet mudah dicerna, tidak merangsang pencernaan, tinggi energy, cukup vitamin dan mineral selama proses penyembuhan serta banyak minum



Pemeriksaan

Dokter akan melakukan pemeriksaan fisik, mengidentifikasi tanda dan gejala, dan membuat diagnosis. Pasien akan diwawancarai, atau teman, saudara, dan saksi jika pasien tidak dapat berkomunikasi dengan baik, tentang keadaan yang menyebabkan cedera atau yang mungkin menyebabkannya.

Selain itu, dokter akan sering melakukan rontgen. Dalam beberapa kasus, MRI atau CT scan juga dapat dilakukan.

Penyembuhan fraktur adalah proses alami, dalam banyak kasus, akan terjadi secara otomatis. Perawatan fraktur biasanya bertujuan untuk memastikan ada fungsi terbaik dari bagian yang terluka setelah penyembuhan.

**Promosi Kesehatan
RSI Surabaya Jemursari**

Jl. Jemursari 51-57 Surabaya
Telp. (031) 8471877-78
Fax. (031) 8414877

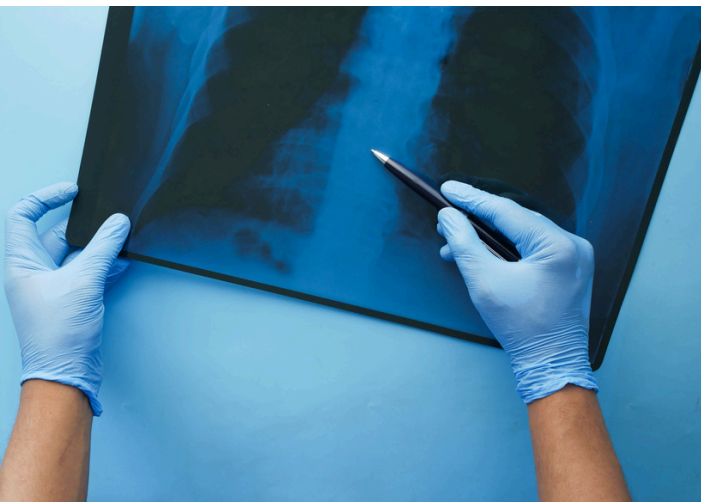


FRAKTUR



Pengertian

Fraktur adalah patah tulang atau terputusnya jaringan tulang dan ditentukan sesuai jenis dan beratnya, biasanya disebabkan oleh benturan langsung, gaya meremuk dan serakan punter mendadak. Kekuatan dan sudut dari tenaga tersebut, keadaan tulang dan jaringan lunak disekitar tulang akan menentukan apakah fraktur yang terjadi itu lengkap atau tidak. Fraktur lengkap terjadi apabila seluruh ketebalan tulang patah, sedangkan pada fraktur tidak lengkap sebagian seluruh ketebalan tulang patah.



Gejala Fraktur

- Nyeri. Nyeri bersifat mendadak, terus menerus dan bertambah berat bila terjadi gerakan antar patahan tulang.
- Deformitas. Deformitas adalah berubahnya bentuk anggota gerak yang patah, bisa berupa bengkok, fropuntir atau pemendekan. Deformitas dapat diketahui dengan membandingkan dengan anggota gerak lain yang normal.
- Pemendekan tulang. Terjadinya karena kontraksi atau tarikan otot yang melekat diatas dan dibawah tempat fraktur. Fragmen sering saling melingkupi satu sama lain antara 2.5 sampai 5,5cm.
- Krepitasi. Yaitu pada saat ekstremitas diperiksa dengan tangan, teraba ada derik tulang.
- Pembengkakan dan perubahan warna lokal pada kulit terjadi akibat trauma dan perdarahan yang mengikuti fraktur. Tanda ini baru terjadi setelah beberapa jam atau beberapa hari setelah cedera.
- Gangguan fungsi anggota gerak. Terjadi karena ketidakmampuan tulang sebagai penyangga/rangka tubuh ketika bergerak. Gejala tergantung dari anggota gerak mana yang mengalami patah tulang.

Panduan Pasien Pasca Rawat Inap

Obat ✓

Konsumsi obat yang diberikan oleh dokter untuk perawatan di rumah secara teratur sesuai instruksi

Aktivitas ✓

- Istirahat beberapa hari untuk memulihkan keadaan
- Menghindari kegiatan fisik yang berlebihan
- Terapi fisik (fisioterapi). Bertujuan untuk memulihkan kondisi anggota gerak yang patah secara khusus dan memulihkan kondisi tubuh secara keseluruhan.

Kontrol ✓

Kontrol ke dokter Spesialis Ortopedi sesuai jadwal yang ditentukan dokter.

Hal-hal yang Perlu Diperhatikan ✓

Hubungi dokter anda/segera ke RS :
Bila ada tanda-tanda alergi obat, seperti merah pada kulit, gatal, bengkak pada mata dan bibir dan sesak nafas, mual muntah, bercak-bercak merah di kulit dan nyeri sendi